



KEUTAMAAN HARI JUM'AT (SYAFI'I)

Indonesian



Diterjemahkan ke bahasa Indonesia
oleh Departemen Penerjemahan
(Dawat-e-Islami)

Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah pendiri
Dawate Islami Allamah Maulana Abu Bilal

MUHAMMAD ILYAS
al-Attar al-Qadiri al-Rhidawi



جمعہ کے فضائل و مسائل (شافعی)

Jumu'ah kay faza'il-o-Masa'il

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Buklet ini dituliskan oleh Syekh Tariqah, Pemimpin Ahlusunnah, pendiri Dawat-e-Islami Al'Allamah Maulana Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Qaadiri Razavi رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ dalam bahasa Urdu. Departemen Penerjemah telah menterjemahkannya ke dalam bahasa Inggris kemudian bahasa Indonesia. Jika Anda menemukan kesalahan dalam terjemahan atau penulisan, mohon informasikan pada Departemen Penerjemahan pada alamat yang tertera atau dengan menggunakan email yang tercantum dengan diniatkan untuk mendapatkan pahala.

Translation Department (Dawat-e-Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: translation@dawateislami.net

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Terjemahan bahasa Indonesia dari 'Jumu'ah kay faza`il-o-Masa`il'



ALL RIGHTS RESERVED

Hak Cipta © 2023 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau menyebarkan sebagian atau seluruh bagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun baik elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Tanggal terbit: Jumādil Šānī, 1445 AH (Jan, 2023)

Penerbit: Maktaba-tul-Madinah

Jumlah: 1500

SPONSORSHIP

Silakan menghubungi kami jika Anda hendak mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk berikirim pahala buat anggota keluarga Anda yang telah meninggal dunia.

Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Muhallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Telepon:** +92-21-34921389-93 – 34126999

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَتَابَعُدُّ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a untuk membaca kitab/buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islami, *إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ* kita akan ingat, apa yang telah kita pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah, bukakanlah atas kami hikmat-Mu dan limpahkanlah atas kami Rahmat-Mu, wahai yang Maha mempunyai keagungan dan kemuliaan!

(Al-Mustatraf, jilid 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Sholawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Do'a

Daftar isi

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)	1
Keutamaan Membaca Shalawat Nabi di Hari Jum'at.....	1
Kapan Nabi pertama kali melaksanakan Shalat Jum'at?.....	3
Makna hari Jum'at	4
Berapa banyak shalat Jum'at yang dilakukan oleh Nabi ﷺ?.....	4
Segel di atas hati orang yang meninggalkan tiga kali shalat Jumat karena malas	4
Keutamaan memakai sorban (<i>imamah</i>) pada hari Jumat.....	5
Sembuh dari penyakit.....	5
Selamat dari musibah selama sepuluh hari	5
Penyebab berkurangnya rezeki	6
Malaikat menulis nama bagi orang-orang yang beruntung.....	6
Antusiasme terhadap Jum'at Salah pada abad pertama.....	8
Haji orang miskin	9
Berangkat Jum'at lebih awal adalah haji	9
Pahala Haji dan Umrah.....	9
Yang paling utama dari semua hari.....	10
Takut akan Hari Kiamat	11
Do'a dikabulkan	11
Carilah waktu antara Ashar dan Maghrib.....	11
Pernyataan Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi	12
Kapan waktu dikabulkannya?	12

Daftar isi

Sebuah perumpamaan.....	13
Setiap Jumat, 14,4 juta orang dibebaskan dari neraka	13
Tetap aman dari siksa kubur	14
Pengampunan dosa di antara dua Jum'at	14
Pahala dari ibadah selama 200 tahun.....	15
Orang tua yang telah meninggal diperlihatkan amal perbuatan anak-anak mereka setiap hari Jum'at.....	15
Lima amalan untuk hari Jum'at	16
Masuk surga menjadi wajib	16
Menahan diri untuk tidak berpuasa pada hari Jumat saja	16
Ganjaran pahala 10.000 tahun berpuasa.....	17
Pahala berziarah ke makam orang tua di hari Jum'at	17
Keutamaan membaca " di makam kedua orang tua.....	18
Orang yang membaca surat Yasin pada hari Jum'at akan diampuni..	19
Keutamaan Surat Al-Kahfi	19
Cahaya di antara dua hari Jum'at	19
Cahaya yang sampai ke Ka'bah	20
Keutamaan Surat Ha-Miim ad-Dukhan.....	20
70.000 malaikat memohonkan pengampunan	20
Semua dosa diampuni	21
Setelah Shalat Jum'at.....	21
Menghadiri pengajian atau majelis ilmu	22
Tujuh syarat yang mewajibkan shalat Jum'at.....	23

Hukum penting yang berkaitan dengan memulai perjalanan pada hari Jum'at.....	24
Amalan-amalan Sunnah pada hari Jum'at	25
Waktu untuk mandi pada hari Jum'at	26
Keutamaan tetap berada di dekat Imam selama khotbah	27
Tidak mendapatkan pahala Jum'at.....	27
Dengarkan khotbah dalam keheningan total.....	27
Lima komponen penting dalam khotbah Jum'at.....	28
Menjalankan usaha bisnis tidak diperbolehkan saat Adzan berkumandang	29
Melewati leher orang untuk maju ke depan.....	29
Setelah Anda membaca buklet ini, mohon berikan kepada orang lain.....	30

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)



(Setan akan mencoba membuat Anda merasa malas, tetapi bacalah buklet setebal 30 halaman ini dari awal hingga akhir halaman dan perkuatlah iman Anda).

Keutamaan Membaca Shalawat Nabi di Hari

Jum'at

Nabi tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca *shalawat* kepadaku sebanyak 200 kali pada hari Jum'at, maka dosa-dosanya selama 200 tahun akan diampuni."¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Wahai para pecinta Nabi! Betapa beruntungnya kita karena Allah telah menganugerahkan kepada kita berkah yang agung

¹ Jam' al-Jawami', jilid 7, hal. 199, Hadits 22353

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

hari Jum'at demi Nabi Terakhir-Nya صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Sayangnya, banyak di antara kita yang menghabiskan hari yang penuh berkah ini dalam keadaan lalai seperti hari-hari lain dalam seminggu meskipun hari itu adalah hari raya. Hari Jum'at lebih utama dari hari-hari lainnya. Pada hari Jum'at, api Neraka tidak dinyalakan, dan pada malam Jum'at, pintu-pintu Neraka tetap tertutup.

Seorang Muslim yang beruntung yang meninggal dunia pada hari Jum'at akan dibangkitkan seperti pengantin pada hari Kiamat mendapatkan derajat syahid dan selamat dari siksa kubur.

Menurut Mufti Ahmad Yar Khan al-Hanafi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ, haji pada hari Jum'at pahalanya 70 kali haji. Satu perbuatan baik yang dilakukan pada hari ini akan dilipatgandakan menjadi 70 kali lipat. Namun, [karena hari ini sangat sakral,] hukuman untuk sebuah dosa juga akan dilipatgandakan 70 kali lipat.¹

Apa yang dapat dikatakan mengenai keutamaan hari Jum'at. Allah عَزَّوَجَلَّ telah menurunkan satu Surat dalam Al-Quran yang dinamai dengan nama hari Jum'at. Hal ini ditemukan di juz ke 28 dari Al-Quran.

Dalam ayat 9 surat Al-Jumu'ah, Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ

¹ Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 323-325-336, diringkas

اللَّهُ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذِكْرٌ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٦٤﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila (seruan) untuk melaksanakan salat pada hari Jumat telah dikumandangkan, segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Kapan Nabi pertama kali melaksanakan Shalat Jum'at?

'Ulama Sayyid Muhammad Naimuddin Muradabadi al Hanafi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ berkata: "Ketika Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ hijrah ke Madinah, beliau tiba di Quba pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal 622 Hijriah, pada waktu shalat dhuha. Beliau tinggal di sana dari hari Senin hingga hari Kamis dan juga meletakkan fondasi masjid. Pada hari Jum'at, beliau berniat untuk menyelesaikan sisa perjalanannya ke Madinah. Waktu Jum'at tiba, beliau tiba di tengah-tengah lembah milik Bani Salim Ibnu Auf. Orang-orang menjadikan tempat itu sebagai masjid. Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melaksanakan shalat Jum'at di sana dan menyampaikan *khutbah*."¹

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ Bahkan sampai saat ini, Masjid al-Jumu'ah masih ada di tempat ini. Para peziarah hadir untuk mendapatkan berkah dan melakukan shalat-shalat *sunnah di* dalamnya.

¹ Tafsir Khazain al-Irfan, Juz 28, al-Jumu'ah, tafsir ayat 9

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Makna hari Jum'at

Mufti Ahmad Yar Khan al Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Pada hari ini, seluruh umat berkumpul karena ini adalah saat Nabi Adam diciptakan. Tanah liat Nabi Adam عَلَيْهِ السَّلَام [yang darinya ia dibentuk] dikumpulkan pada hari ini. Orang-orang berkumpul pada hari Jum'at untuk berkorban. Karena alasan inilah, hari ini disebut hari Jum'at. Sebelum Islam, orang-orang Arab menyebutnya Arubah."¹

Berapa banyak shalat Jum'at yang dilakukan oleh

Baginda Nabi ﷺ?

Mufti Ahmad Yar Khan al Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan: "Nabi ﷺ melaksanakan shalat Jum'at kurang lebih 500 kali. Karena shalat Jum'at dimulai setelah hijrah, setelah itu Baginda Nabi ﷺ hidup selama sepuluh tahun, maka jumlah [500] ini adalah jumlah total shalat Jum'at dalam periode tersebut."²

Segel di atas hati orang yang meninggalkan tiga kali shalat Jumat karena malas

Nabi Yang Mulia ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang

¹ Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 317

² Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 346

meninggalkan tiga kali shalat Jum'at karena malas, maka Allah akan mengunci hatinya."¹

Shalat Jum'at adalah kewajiban bagi setiap orang (*fardhu ain*), dan shalat ini lebih utama dari padashalat-shalat lainnya.²

Keutamaan memakai sorban (*imamah*) pada hari

Jumat

Baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada orang-orang yang memakai sorban pada hari Jumat."³

Sembuh dari penyakit

Sayyidina Humaid Bin Abdul Rahman رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا meriwayatkan bahwa ayahnya berkata: "Barangsiapa yang memotong kukunya pada hari Jum'at, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan menghilangkan penyakit darinya dan memberikannya kesembuhan."⁴

Selamat dari musibah selama sepuluh hari

Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami al Hanafi رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ mengatakan bahwa hal ini disebutkan dalam sebuah hadits:

¹ Tirmizi, Abwaab al-Jumu'ah, hal. 149, Hadits 500

² Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 404

³ Majma al-Zawaid, jilid. 2, hal. 327, Hadits 3.075

⁴ Musannaf Ibn Abi Syaibah, jilid. 2, hal. 65, Hadits 2

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

"Barangsiapa yang memotong kukunya pada hari Jum'at, maka Allah ﷺ akan menjaganya dari musibah hingga Jum'at berikutnya dan selama tiga hari berikutnya [total sepuluh hari]." Dalam riwayat lain disebutkan: "Rahmat turun dan dosa-dosa diampuni bagi orang yang memotong kukunya pada hari Jumat."¹

Penyebab berkurangnya rezeki

Disunnahkan untuk memotong kuku pada hari Kamis atau pagi-pagi sekali pada hari Jum'at.² Kuku tidak boleh dibiarkan tumbuh karena para ulama telah menyatakan bahwa hal ini dapat menyebabkan berkurangnya rezeki.³

Malaikat menulis nama bagi orang-orang yang beruntung

Nabi ﷺ telah bersabda: "Ketika hari Jum'at tiba, para malaikat berdiri di pintu-pintu masjid dan mencatat orang yang pertama datang dan seterusnya. Orang yang datang paling awal seperti orang yang bersedekah seekor unta. Orang yang datang berikutnya seperti orang yang bersedekah seekor sapi. Orang yang datang berikutnya lagi seperti orang yang

¹ Bahar-e-Shari'at, jilid. 3, hal. 583, Bagian 16; al-Durr al-Mukhtar, jilid. 9, hal. 668, 669

² Fathul Mu'in, jilid. 207, 208, terpilih

³ Bahar-e-Shari'at, jilid. 2, hal. 582, bagian 16

bersedekah seekor domba jantan. Dan orang yang datang berikutnya lagi seperti orang yang menyedekahkan seekor ayam. Kemudian perumpamaan seperti orang yang menyedekahkan dengan sebutir telur. Apabila imam telah duduk (untuk menyampaikan khotbah), maka para malaikat menutup catatan mereka dan datang untuk mendengarkan khotbah."¹

Dalam sebuah riwayat ada yang menyebutkan bersedekah dengan burung setelah perumpamaan bersedekah dengan ayam, dan kemudian ada yang menyebutkan juga bersedekah dengan telur.²

Berikut ini adalah ringkasan dari apa yang dikatakan oleh Syaikhul Islam, 'Ulama Ahmad Bin Muhammad Bin Hajar Al 'Asqalani رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ: "Dari waktu Subuh hingga Imam muncul untuk menyampaikan khotbah Jum'at, waktu dibagi menjadi enam bagian yang sama. Orang-orang yang datang untuk shalat Jum'at di bagian pertama seperti orang yang bersedekah dengan seekor unta. Akan tetapi, unta yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada unta yang datang belakangan.

Orang-orang yang datang di bagian kedua adalah seperti orang yang bersedekah dengan seekor sapi. Namun, sapi yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada sapi yang datang belakangan. Orang-orang yang datang di bagian ketiga adalah

¹ Bukhari, Kitab al-Jumu'ah, hal. 281,282, Hadits 929

² Nasai, hal. 239, Hadits 1384

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

seperti orang yang bersedekah dengan seekor domba jantan. Akan tetapi, domba jantan yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada domba jantan yang datang belakangan. Orang-orang yang datang di bagian keempat adalah seperti orang yang menyedekahkan seekor ayam. Akan tetapi, ayam yang datang lebih awal adalah lebih baik daripada ayam dari yang datang belakangan. Orang-orang yang tiba di bagian kelima adalah seperti orang yang menyedekahkan seekor burung. Namun, burung yang datang lebih dulu adalah lebih baik. Orang-orang yang datang di bagian keenam seperti orang yang menyedekahkan sebutir telur. Akan tetapi, telur yang datang lebih dulu adalah lebih baik daripada telur yang datang belakangan."¹

Antusiasme terhadap Jum'at Salah pada abad

pertama

Imam Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Pada abad pertama, jalan-jalan akan terlihat dipenuhi oleh orang-orang pada saat sahur dan setelah Subuh. Mereka akan membawa lentera dalam perjalanan menuju Masjid Jami' [untuk melaksanakan Shalat Jum'at]. Rasanya seperti hari raya. Akhirnya, praktik ini berakhir. Dikatakan bahwa *bid'ah* pertama dalam Islam adalah tidak segera pergi ke Masjid

¹ Fath al-Ilah, jilid. 5, hal. 242, 243, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

Jami'. Selain itu, mereka yang mencari kekayaan duniawi tiba di pasar pagi-pagi sekali untuk melakukan bisnis dan mendapatkan keuntungan duniawi. Mengapa orang-orang yang mencari akhirat tidak bersaing dengan mereka?"¹ (Masjid Jami' adalah tempat di mana shalat Jum'at dilaksanakan).

Haji orang miskin

Sahabat Sayyidina Abdullah Bin Abbas meriwayatkan bahwa Nabi terkasih **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** bersabda, " yang artinya, "Shalat Jum'at adalah haji orang-orang miskin." Dalam riwayat lain disebutkan: " yang berarti, " Shalat Jum'at adalah hajinya orang miskin."²

Berangkat Jum'at lebih Awal Adalah Haji

Nabi terpilih **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** telah bersabda: "Ada satu haji dan satu umrah untuk kalian pada hari Jum'at. Jadi, berangkat shalat Jum'at lebih awal adalah haji, dan menunggu shalat Ashar setelah shalat Jum'at adalah umrah."³

Pahala Haji dan Umrah

Imam Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al

¹ Ihya al-Ulum, jilid 1, hal. 242, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

² Jam' al-Jawami', jilid. 4, hal. 184, Hadits 11.108, 11.109

³ Al-Sunan al-Kubra li al-Baihaqi, jilid. 3, hal. 637, Hadits No. 5.950, Dar al-Hadits Qahirah

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan: "[Setelah melaksanakan shalat Jum'at,] tetaplah berada di masjid sampai Anda melaksanakan shalat Ashar. Lebih baik lagi jika Anda tetap berada di sana hingga Maghrib. Dikatakan bahwa ada pahala haji bagi orang yang melaksanakan shalat Ashar di Masjid Jami' (setelah melaksanakan shalat Jum'at dan tetap berada di masjid). Dan siapapun yang tetap berada di sana dan melaksanakan shalat Maghrib, maka ia akan mendapatkan pahala haji dan umrah."¹

Yang Paling Utama Dari Semua Hari

Nabi Tercinta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Hari Jum'at adalah hari yang paling utama dari semua hari. Hari yang terbesar di sisi Allah. Hari yang lebih agung dari pada Idul Adha dan Idul Fitri di sisi Allah. Ada lima keistimewaan di dalamnya:

1. Allah menciptakan Adam (عَلَيْهِ السَّلَام) pada hari ini.
2. Allah menempatkannya di bumi pada hari ini.
3. Nabi Adam (عَلَيْهِ السَّلَام) meninggal dunia pada hari ini.
4. Ada momen di hari ini di mana seseorang dikabulkan apa pun yang dia minta selama itu tidak haram.
5. Hari Kiamat akan terjadi pada hari ini.

¹ Ihya al-Ulum, jilid 1, hal. 245

Tidak ada malaikat mulia, langit, bumi, gunung atau sungai yang tidak takut kepada hari Jum'at."¹

Takut akan Hari Kiamat

Dalam riwayat lain, Nabi Muhammad ﷺ bersabda: "Kecuali jin dan manusia, tidak ada makhluk yang tidak berteriak pada hari Jum'at dari terbit fajar hingga terbenam matahari karena takut akan hari Kiamat."²

Do'a Dikabulkan

Rasulullah ﷺ bersabda: "Ada satu waktu di hari Jum'at di mana apa pun yang diminta oleh seorang muslim kepada Allah pasti dikabulkan oleh-Nya, dan waktu itu singkat."³

Carilah Waktu Antara Ashar Dan Maghrib

Junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ bersabda: "Carilah waktu yang didambakan pada hari Jum'at setelah Ashar hingga terbenamnya matahari."⁴

¹ Ibnu Majah, jilid. 177, Hadis 1.084, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

² Muwata Imam Malik, hal. 74, Hadis 246, Dar al-Marifah, Beirut

³ Muslim, hal. 306, Hadits 852, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

⁴ Tirmizi, Abwab al-Jumu'ah, hal. 146, Hadis 489

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Pernyataan Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi

Mufti Muhammad Amjad Ali A'zami Al Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ menyatakan: "Ada dua pendapat yang kuat mengenai waktu dikabulkannya do'a.

1. Dari saat imam duduk untuk menyampaikan khotbah sampai selesai shalat.
2. Saat-saat terakhir hari Jum'at."¹

Kapan waktu dikabulkannya?

Mufti Ahmad Yar Khan al-Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan: "Waktu dimana do'a itu dikabulkan datang setiap malam. Namun, itu hanya terjadi di siang hari pada hari Jum'at. Tidak diketahui secara pasti kapan waktunya. Kemungkinan besar di antara dua khotbah atau sebelum Maghrib." Menguraikan Hadits lain, Beliau menyatakan: "Ada 40 pendapat dari para ulama yang terhormat mengenai waktu [ketika do'a dikabulkan], dua di antaranya lebih kuat. Yang pertama adalah waktu di antara dua khotbah, dan yang kedua adalah waktu terbenamnya matahari."²

¹ Bahar-e-Shariat, jilid. 1, hal. 754, Bagian 4, dipilih

² Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 319

Sebuah Perumpamaan

Sayyidah Fatimah Azzahra رَضِيَ اللهُ عَنْهَا akan duduk di dalam rumahnya dan pembantunya, *Sayyidah* Fiddah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا akan berdiri di luar rumah. Ketika matahari mulai terbenam, ia akan memberitahu *Sayyidah* Fatimah yang kemudian mengangkat tangannya untuk berdo'a.¹

Lebih baik berdo'a secara menyeluruh pada saat itu, seperti do'a dalam Alquran:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Surat al-Baqarah, ayat 201

*Terjemahan: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka."*²

Setiap Jumat, 14,4 Juta Orang Dibebaskan Dari Neraka

Baginda Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Ada 24 jam dalam sehari semalam pada hari Jum'at. Tidak ada satu

¹ Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 320

² Mirat al-Manajih, jilid. 2, hal. 325

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

jam pun di mana Allah tidak membebaskan enam ratus ribu orang dari neraka yang telah terikat padanya."¹

Tetap Aman Dari Siksa Kubur

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang meninggal pada hari atau malam Jum'at, maka ia akan selamat dari siksa kubur dan akan datang pada hari kiamat dengan membawa segel para syuhada."² (Malam Jum'at adalah malam antara hari Kamis dan Jum'at).

Pengampunan Dosa Di Antara Dua Jum'at

Sayyidina Salman Farsi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi ternama صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Dosa-dosa yang dilakukan antara hari Jumat yang sekarang dan yang sebelumnya diampuni bagi orang yang mandi pada hari Jum'at, bersuci semampunya, memakai minyak rambut, memakai wewangian apa pun yang ada di rumah, pergi untuk shalat dan tidak menyebabkan perpisahan di antara dua orang (dengan menyuruh dua orang yang sedang duduk untuk berpindah tempat duduk di antara keduanya), menjalankan shalat yang telah tertulis baginya, dan tidak berbicara saat imam berkhotbah."³

¹ Musnad Abi Yala, jilid. 3, hal. 142,157, Hadits 3.434, 3.484, Dar al-Fikr, Beirut

² Hilyah al-Awliya, jilid 3, hal. 181, no. 3.629, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah

³ Bukhari, hal. 272, Hadits 883

Pahala Dari Ibadah Selama 200 Tahun

Sayyidina Abu Bakar As Siddiq dan Sayyidina Imran Bin Husain رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا keduanya meriwayatkan bahwa Nabi Terakhir صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Dosa-dosa orang yang mandi pada hari Jum'at diampuni. Dan ketika ia mulai berjalan, dituliskan 20 kebaikan untuk setiap langkahnya."¹ Menurut riwayat lain, 20 tahun amal saleh dicatat untuk setiap langkah, dan pahala 200 tahun amal saleh diberikan setelah menyelesaikan shalat."²

Orang Tua yang Telah Meninggal Diperlihatkan Amal Perbuatan Anak-Anak Mereka Setiap Hari Jum'at

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Amal-amal itu diperlihatkan kepada Allah setiap hari Senin dan Kamis, dan diperlihatkan kepada para Nabi dan kedua orang tua setiap hari Jum'at. Mereka menjadi gembira dengan perbuatan baik anak-anaknya, dan cahaya wajah mereka bertambah. Maka bertakwalah kepada Allah, dan janganlah kamu menyusahkan mereka dengan dosa-dosamu."³

¹ Al-Mujam al-Kabiir, jilid 7, hal. 260, Hadits 14708

² Al-Mujam al-Awsat, jilid. 2, hal. 314, Hadits 3.397, Dar al-Fikar, Oman

³ Nawadir al-Ushul, jilid 2, hal. 7, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Lima Amalan Untuk Hari Jum'at

Sayyidina Abu Sa'id رضي الله عنه meriwayatkan bahwa Nabi صلى الله عليه وآله وسلم bersabda: "Barangsiapa yang melakukan lima hal dalam sehari, Allah akan mencatatnya sebagai penghuni surga: menjenguk orang sakit, ikut serta dalam shalat jenazah, berpuasa, melaksanakan shalat Jum'at, dan memerdekakan budak."¹

Masuk Surga Menjadi Wajib

Sayyidina Abu Umamah رضي الله عنه meriwayatkan bahwa Nabi صلى الله عليه وآله وسلم bersabda: "Surga menjadi wajib bagi orang yang menjalankan Shalat Jum'at, berpuasa pada hari itu, menjenguk orang sakit, ikut serta dalam shalat jenazah dan nikah."²

Menahan Diri Untuk Tidak Berpuasa Pada Hari

Jumat Saja

Berpuasa pada hari Jumat, Sabtu, atau Minggu saja hukumnya *makruh*. Namun, berpuasa pada hari-hari tersebut tidak makruh jika bertepatan dengan hari-hari yang biasa dilakukan oleh orang yang biasa berpuasa di hari-hari lain. Demikian pula jika puasa pada hari-hari tersebut jatuh pada 10 Muharram, 9 Zulhijjah, atau 15 Sya'ban. Demikian juga,

¹ Ibn Hibban, hal. 790, Hadits 2.771, Dar al-Marifah, Beirut

² Al-Mujam al-Kabiir, jilid. 4, hal. 250, Hadis no. 7.357

hukum yang sama berlaku untuk puasa yang terlewatkan atau puasa yang dilakukan karena *nazar* atau penebusan dosa (kafarat).¹

Nabi yang paling mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Hari Jum'at adalah hari raya bagi kalian. Janganlah kalian berpuasa pada hari itu kecuali jika kalian berpuasa sebelum atau sesudahnya."²

Ganjaran Pahala 10.000 Tahun Berpuasa

Imam Ahmad Raza Khan Al Hanafi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ berkata: "Puasa pada hari Jum'at yang bersamaan dengan hari Kamis atau Sabtu diriwayatkan setara dengan 10.000 tahun puasa."³

Pahala Berziarah Ke Makam Orang tua Di Hari Jum'at

Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang menziarahi makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya setiap hari Jumat, maka Allah akan

¹ Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani, jilid. 4, hal. 639, 640; Nihayah al-Muhtaj, vol. 2, jilid. 424, 425

² Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 358, Hadits ke-8, Dar al-Marifah

³ Fatawa Razawiyah, jilid. 10, hal. 652

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

mengampuni dosa-dosanya dan mencatatnya sebagai orang yang berbuat baik kepada kedua orang tuanya."¹

Keutamaan MeMembaca Surat Yasin Di Makam Kedua Orang Tua

Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang berziarah ke makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya pada hari Jum'at, lalu ia membaca 'Surat Yasin', niscaya ia akan diampuni."²

Pengampunan yang sama dengan jumlah huruf dalam Surat Yasin

Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah bersabda: "Barangsiapa yang berziarah ke makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari keduanya setiap hari Jum'at, lalu membaca surat Yasin, maka Allah akan memberikan ampunan sebanyak jumlah huruf dalam surat Yasin."³

Wahai para pecinta Al-Qur'an, betapa beruntungnya orang yang mengunjungi makam kedua orang tuanya atau makam salah satu dari mereka setiap hari Jum'at dan membaca Surat Yasin. Ada lima 'Ain dalam Surat Yasin, 83 ayat, 729 kata, dan

¹ Al-Mujam al-Awsat, jilid. 4, hal. 321, Hadits 6.114

² Al-Kamil fi Du'afaa al-Rijal, jilid 6, hal. 106

³ Ithaf al-Saadah al-Muttaqin, jilid. 14, hal. 272, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

3.000 huruf. Jika angka-angka ini benar di hadapan Allah, maka ada pahala 3.000 pengampunan.

Orang Yang Membaca Surat Yasin Pada Hari Jum'at Akan Diampuni

Rasulullah tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Yasin pada malam Jum'at (malam antara Kamis dan Jum'at), maka ia akan diampuni."¹

Keutamaan Surat Al-Kahfi

Sayyidina Abdullah Bin Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jumat, maka akan ada cahaya yang memanjang dari kakinya hingga ke langit yang akan meneranginya pada hari kiamat, dan dosa-dosa yang dilakukannya di antara dua hari Jum'at akan diampuni."²

Cahaya di antara dua hari Jum'at

Sayyidina Abu Sa'id رَضِيَ اللهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca

¹ Al-Tarhib wa al-Tahrir, hal. 254, Hadits 4

² Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 253, Hadits 2

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

surat Al Kahfi pada hari Jum'at, maka akan ada cahaya baginya di antara dua hari Jum'at."¹

Cahaya yang sampai ke Ka'bah

Hal ini dinyatakan dalam sebuah riwayat: "Barangsiapa yang membaca surat Al-Kahfi pada malam Jum'at (malam antara Kamis dan Jum'at), maka akan ada cahaya yang memancar darinya sampai ke Ka'bah."²

Keutamaan Surat Ha-Miim ad-Dukhan

Sayyidina Abu Umamah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Baginda Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Allah akan membuatkan rumah di surga bagi orang yang membaca surat ad-Dukhan pada hari Jum'at atau malam Jum'at."³ Dalam riwayat lain disebutkan bahwa orang tersebut akan diampuni dosanya.⁴

70.000 Malaikat Memohon kan Pengampunan

Nabi Terakhir صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Barangsiapa yang membaca Surat ad-Dukhan di malam hari, maka 70.000

¹ Al-Tarhib wa al-Tarhib, hal. 253, Hadits 1,

² Al-Darimi, hal. 1033, Hadits 3.408

³ Al-Mujam al-Kabiir, jilid. 4, hal. 357, Hadits no. 7.952

⁴ Tirmizi, Kitab Fadaail al-Quran, hal. 672, Hadits 2.889

malaikat memohonkan ampunan untuknya hingga pagi hari."¹

Semua Dosa Diampuni

Sayyidina Anas bin Malik meriwayatkan bahwa Nabi Terakhir صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Barangsiapa yang membaca **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ** tiga kali di hari Jum'at sebelum Shalat Shubuh, niscaya akan diampuni dosa-dosanya, meskipun dosanya itu lebih besar dari pada buih di lautan."²

Setelah Shalat Jum'at

Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman dalam Al-Qur'an juz 28, ayat 10 dari Surat Al-Jumu'ah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung."³

¹ Tirmizi, Kitab Fadail al-Quran, hal. 672, Hadits 2.888

² Al-Mujam al-Awsat, jilid. 5, hal. 392, Hadis 7.717

³ Al-Quran 62:10

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

'Ulama Sayyid Muhammad bin Umar al-Jaawi al-Syafi'i رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menafsirkan ayat ini dalam *Tafsir Maraah Labid*: "Setelah melaksanakan shalat Jum'at, kalian boleh meninggalkan masjid untuk mengejar tujuan kalian, dan jika kalian mau, untuk mencari rezeki."¹

Menghadiri Pengajian Atau Majelis Ilmu

Dianjurkan (*mustahab*) untuk mengikuti majelis ilmu setelah Jum'at Shubuh. Imam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menyatakan bahwa *Sayyidina* Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: "Ayat ini tidak [hanya] mengacu pada usaha bisnis atau perolehan kekayaan duniawi. Melainkan, ayat ini juga merujuk kepada mencari ilmu, mengunjungi saudara atau orang sakit, ikut serta dalam prosesi pemakaman jenazah, dan perbuatan-perbuatan baik lainnya."²

Saudara-saudara muslim yang terkasih, menjalankan Shalat Jum'at adalah wajib (*fardhu*) jika memenuhi tujuh syarat. Jika salah satu dari ketujuh syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tidak ada kewajiban untuk melaksanakannya. Meskipun demikian, jika seseorang yang memiliki keterbatasan fisik, musafir, budak, anak kecil atau wanita dewasa melaksanakan shalat Jum'at, maka dianggap sah. Adalah perlu (*wajib*) untuk

¹ Tafsir Maraah Labid li Kasyf Maani al-Quran al-Karim, juz 28, al-Jum'ah, tafsir ayat 10, jilid 2, hal. 527, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

² Kimiya-i-Sa'adat, hal. 68

memberitahu anak berusia tujuh tahun untuk melaksanakan Shalat Jum'at seperti halnya dengan shalat-shalat lainnya.¹

Tujuh Syarat Yang Mewajibkan Shalat Jum'at

1. Muslim.
2. Berada pada usia akil baligh (secara Islam).
3. Berakal sehat.²

Ketiga syarat ini tidak hanya khusus untuk Shalat Jum'at saja. Syarat berakal sehat, dewasa, dan juga Muslim diperlukan untuk setiap tindakan ibadah yang hukumnya (*wajib*) dalam Islam.³

4. Merdeka. Shalat Jum'at tidak diwajibkan bagi seorang budak, namun disunnahkan bagi tuannya untuk mengizinkan budaknya untuk melaksanakan Shalat Jum'at.
5. Laki-laki
6. Bertempat tinggal di tempat dilangsungkannya Shalat Jum'at atau di mana Adzan Shalat Jum'at dapat didengar, terlepas dari apakah tempat tersebut adalah tanah air seseorang, maka Shalat Jum'at akan tetap menjadi kewajiban. Untuk mendirikan Shalat Jum'at, empat puluh

¹ Tuhfah al-Muhtaj ma'a Hashiyah al-Sharwani, jilid. 3, hal. 280

² Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 405; Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 101, terpilih

³ Qoot al-Habib al-Gareeb, hal. 125, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

orang laki-laki Muslim yang merdeka, yang berakal sehat, yang baligh, dan yang merupakan penduduk setempat harus hadir. Seseorang yang berniat untuk melakukan perjalanan kembali ke tanah airnya, bahkan jika itu menempuh perjalanan yang jauh, maka tidak termasuk dalam 40 orang yang disebutkan sebelumnya.

7. Tidak memiliki gangguan fisik. Shalat Jum'at tidak diwajibkan bagi orang yang dikecualikan dari shalat berjamaah. Namun, jika orang tersebut hadir di tempat di mana Shalat Jum'at dilaksanakan setelah waktunya dimulai, maka haram hukumnya untuk meninggalkannya. Hal ini karena kesulitan untuk menghadiri Shalat Jum'at tidak lagi ditemukan karena dia telah hadir di tempat tersebut. (Oleh karena itu, Shalat Jum'at menjadi wajib baginya.)¹

Siapapun yang diwajibkan untuk shalat tetapi tidak diwajibkan dalam shalat Jum'at, maka dia tidak terbebas dari shalat Zuhur di hari Jum'at itu, dan dia wajib untuk melaksanakannya.

Hukum Penting Yang Berkaitan Dengan Memulai Perjalanan Pada Hari Jum'at

Jika Shalat Jum'at fardhu bagi seseorang, maka haram

¹ Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani wal Abaadi, jilid. 3, hal. 278, 280, 326, 281, 285, terpilih

hukumnya bagi orang tersebut untuk memulai perjalanan pada hari Jum'at setelah masuknya waktu Shubuh. Namun, tidak haram jika kemungkinan besar Shalat Jum'at dapat dilaksanakan di tengah perjalanan atau setelah sampai di tempat yang dituju.¹

Amalan-amalan Sunnah Pada Hari Jum'at

Amalan-amalan berikut ini disunnahkan pada hari Jumat:

- ❖ Mandi bagi orang yang berniat melaksanakan shalat Jum'at.
- ❖ Berjalan segera menuju tempat dilaksanakannya Shalat Jum'at dengan sikap yang bermartabat dan tenang. Imam disunnahkan untuk tiba pada saat khotbah dimulai.
- ❖ Tetap sibuk dalam perjalanan menuju masjid dan setelah sampai di tempat *Shalat* hingga khotbah dimulai dianjurkan membaca Al-Qur'an, melakukan *zikir* dan bershalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.²
- ❖ Jika tidak ada risiko melewatkan Shalat Jum'at, melakukan perjalanan ke tempat tersebut dengan rute yang lebih panjang dan kembali dengan rute yang lebih pendek.³

¹ Tuhfah al-Muhtaj ma'a Haashiyah al-Syarwani, jilid. 3, hal. 294

² Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 428, 430; Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 132, 135, 137

³ Nihayah al-Muhtaj, jilid. 2, hal. 137

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

- ❖ Memakai pakaian yang terbaik. Lebih baik mengenakan pakaian yang berwarna putih.¹
- ❖ Memakai sorban.²
- ❖ Menggunakan parfum jika sedang tidak berpuasa.
- ❖ Memotong kuku.
- ❖ Menghilangkan bau tak sedap dan kotoran dari tubuh.
- ❖ Membaca surat Al-Kahfi pada siang dan malam hari Jum'at, mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan banyak berdo'a dengan harapan diterima dan dikabulkan.³

Waktu Untuk Mandi Pada Hari Jum'at

Mandi pada hari Jum'at hukumnya sunnah bagi orang yang berniat melaksanakan Shalat Jum'at, meskipun tidak fardhu. Misalnya, seorang musafir tidak diwajibkan untuk melaksanakan Shalat Jum'at, namun disunnahkan baginya untuk mandi jika dia berniat untuk melaksanakan shalat. Akan menjadi *makruh* bagi orang tersebut jika tidak mandi. Waktu

¹ Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 431, Nihayah al-Muhtaj, jilid 2, hal. 139

² Fathul Mu'in, hal. 206

³ Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 431-433; Nihayat al-Muhtaj, jilid 2, hal. 139, 140

mandi Jum'at dimulai sejak terbitnya fajar (*subuh*), dan yang lebih utama adalah mandi sebelum berangkat Shalat Jum'at.¹

Keutamaan Tetap Berada Di Dekat Imam Selama Khotbah

Sayyidina Samura Bin Jundub meriwayatkan bahwa Nabi Tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Hadirlah khotbah dan duduklah di dekat imam, karena sejauh mana seseorang itu jauh, sejauh itu pula ia tetap jauh di surga, meskipun ia (seorang Muslim) pasti akan masuk kedalamnya."²

Tidak Mendapatkan Pahala Jum'at

Nabi besar Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Perumpamaan orang yang berbicara pada hari Jum'at ketika imam menyampaikan khotbah adalah seperti keledai yang membawa buku-buku. Barangsiapa yang berkata, 'Diamlah' kepadanya pada saat itu, maka ia tidak akan mendapatkan pahala Jum'at."³

Dengarkan Khotbah Dalam Keheningan Total

Menurut Imam An-Nawawi, Imam Ar-Rafi'i dan Imam Ibnu

¹ Nihayah al-Muhtaj, jilid. 2, hal. 132, 133, terpilih

² Abu Dawud, hal. 182, Hadits 1.108, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut

³ Musnad Imam Ahmad, jilid. 2, hal. 69, Hadits 2.064,

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

Hajar Al-Makki, adalah syarat bagi setidaknya 39 orang selain orang yang menyampaikan khotbah untuk mendengarkan semua komponen penting (*arkaan*) khotbah dan mereka semua harus termasuk dalam kelompok yang memenuhi syarat (*ahlun*) untuk melaksanakan Shalat Jum'at.¹

Selain orang yang menyampaikan khotbah, jika hanya ada 39 orang di masjid yang memenuhi syarat untuk melaksanakan Shalat Jum'at, dan seseorang di antara mereka berbicara selama khotbah yang mengakibatkan komponen (*rukun*) khotbah tidak didengar dan shalat Jum'at dilakukan dalam situasi ini, maka shalat Jum'at tersebut tidak sah. Oleh karena itu, ada kehati-hatian pada semua jama'ah untuk mendengarkan kedua khotbah dengan penuh perhatian dalam keheningan.

Lima Komponen Penting Dalam Khotbah Jum'at

1. Memuji Allah **عَزَّوَجَلَّ**
2. Mengirimkan *shalawat* dan salam kepada baginda Nabi **صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ** dengan menyebut nama pribadi atau nama atributifnya. Kalimat untuk memuji Allah dan *shalawat* bersifat spesifik. Dengan mengucapkan (**اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰوةُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ**) maka kedua syarat tersebut akan terpenuhi.

¹ Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 422

3. Memerintahkan ketakwaan (*taqwa*) dalam kedua khotbah tersebut.
4. Membacakan ayat suci Al-Quran dalam salah satu khotbah. Adalah sunnah untuk membaca Al-Quran dalam khotbah pertama.
5. Mendoakan untuk akhirat bagi umat Muslim dalam khotbah kedua.¹

Menjalankan Usaha Bisnis Tidak Diperbolehkan Saat Adzan Berkumandang

Begitu adzan khotbah dikumandangkan, haram hukumnya bagi setiap orang yang diwajibkan shalat Jum'at untuk melakukan bisnis atau melakukan kegiatan apa pun yang dapat mengalihkan perhatiannya dari upaya untuk beribadah. *Makruh* hukumnya melakukan hal-hal seperti itu sejak tergelincirnya matahari hingga sebelum adzan.²

Melewati Leher Orang Untuk Maju Ke Depan

Makruh hukumnya melewati leher orang lain dan maju ke depan. Namun, hukum ini tidak berlaku jika ada alasan yang

¹ Tuhfah al-Muhtaj, jilid 1, hal. 420-421; I'aaan al-Talibin, jilid 2, hal. 109-114

² Tuhfah al-Muhtaj ma Haashiyah al-Syarwani, jilid 3, hal. 402; I'aaan, al-Talibin, jilid 2, hal. 159, 160

Keutamaan Hari Jum'at (Syafi'i)

sah, seperti jika ada orang yang duduk di jalan. Meskipun ada alasan yang sah, makruh hukumnya melewati leher orang lain dan maju kedepan lebih dari dua shaf (dua baris).¹

Diriwayatkan dalam sebuah hadits: "Barangsiapa yang melewati leher manusia pada hari Jumat, maka ia telah membangun jembatan menuju neraka."² Salah satu maknanya adalah orang-orang akan melewatinya dan masuk neraka.³

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Setelah Anda membaca buklet ini, mohon berikan kepada orang lain

Dapatkan pahala dengan membagikan buklet yang diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madina di acara-acara seperti pernikahan, peringatan tahunan (*haul*) dan Maulid. Hendaklah Pemilik toko menyimpan buklet ini di toko mereka dan memberikannya sebagai hadiah kepada pelanggan dengan niat untuk mendapatkan pahala. Setiap bulan, bagikan setidaknya satu buklet atau pamflet yang berisi mutiara-mutiara Madani ke rumah-rumah di daerah Anda. Lakukanlah hal ini untuk menyebarkan seruan kepada kebenaran dan mendapatkan pahala yang besar.

¹ Tuhfah al-Muhtaj, jilid. 1, hal. 430-431, terpilih

² Al-Tirmizi, hal. 152, Hadits 513

³ Haashiyah Bahar-e-Shari'at, jilid. 1, hal. 761, 762, Bagian 4

العنة لله يوم القيامة والشهداء والشهداء على سيد المرسلين لا اله الا الله محمد بن عبد الله الرحمن الرحيم

BERMEKARANNYA SUNNAH

Dengan rahmat dan karunia Allah ﷻ Sunnah dengan melimpah di pelajari dan di ajarkan dalam lingkungan islami di Dawate Islami. Sebuah gerakan global non politik untuk mendakwahkan Al-Quran dan Sunnah. Ini adalah permintaan agar anda dapat menghabiskan semalam penuh dalam itima' tubu'l yang menginspirasi Sunnah, yang dilaksanakan setiap malam Jumat setelah shalat isya dikotamu, dengan landasan niat yang baik untuk menyembah Allah ﷻ, dengan tujuan mendapatkan pahala, jadikan sebagai rutinitas mu untuk berpergian menginspirasi Sunnah bersama Madani Qalilah bersama dengan para pencinta Rasul, untuk melaksanakan daftar isian dari buklet 'Amal Shaleh, setiap hari melaksanakan Introspeksi diri dan menyatakannya kepada petugas yang bertanggung jawab untuk mengumpulkannya dikotamu dalam sepuluh hari pertama di setiap bulannya, dengan berkah karena mengerjakannya kamu akan menumbuhkan pola pikir dan keinginan untuk melaksanakan Sunnah. Dan akan memiliki rasa benci kepada perbuatan dosa dan juga melindungi Imanmu. ﷻ

Setiap Muslim secara individu harus mengembangkan Pola pikir islami yaitu 'Saya akan berusaha memperbaiki diri sendiri dan orang - orang di seluruh dunia' ﷻ

Dalam Rangka Memperbaiki diri kita sendiri kita harus melaksanakan sesuatu sesuai dengan 'Amal Shaleh dan dalam usaha memperbaiki orang - orang di seluruh dunia kita harus melakukan perjalanan bersama Madani Qalilah ﷻ.



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net